

## **PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS WEB (*E-LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI DI SMA NEGERI 9 PALEMBANG<sup>1</sup>**

Oleh:

**Kiki Aryaningrum<sup>2</sup>**

**email: kikiaryaningrum@yahoo.co.id**

### **Abstract**

*The problem in this research is "Is the Effect of Web-Based Learning (E-Learning) Toward Learning Outcomes On Geography Lesson Class XI SMAN 9 Palembang. While the purpose of this research was to determine the effect of Web-Based Learning (E-Learning) Toward Learning Outcomes On Geography Lesson Class XI SMAN 9 Palembang. The method used methods Experiment. The population in this study class XI student of SMAN 9 Palembang totaling 150 students, whereas samples taken using random sampling techniques and obtained, namely class XI IPS 4 as an experimental class numbered 38 students and class XI IPS 3 as the control classes of 40 students , The variables in this study are Web-Based Learning (E-Learning) as a variable (X) and Learning Outcomes as a variable (Y). Data collection techniques using documentation technique and test technique. Data analysis technique used is the data normality test, homogeneity test data and test hypotheses. The results showed that the results of tests on an experimental class that is the highest value of 95 and a low of 50, the average value of an experimental class that is 76.44 sedangkan highest value control class is 80 and the lowest was 40, the average value of the control class 59, 62, this shows that results for students in the experimental class is greater than the control class. Based on the results of the study concluded there Effect of Web-Based Learning (E-Learning) Toward Learning Outcomes On Geography Lesson Class XI SMAN 9 Palembang. Shown through the coefficient  $r_{xy} = 0.60$  and coefficient of determination  $r^2 = 0.36\%$ , in other words that the student learning outcomes are influenced by the web-based learning (e-learning) by 36% and the rest 64% influenced by other factors. Furthermore, from the results of testing the hypothesis by t test results obtained from testing the statistical test  $t_{hitung} 6.532$  and  $1.689$   $t_{tabel}$  because  $t_{hitung}$  greater than  $t_{tabel}$  so  $H_a$  is received.*

**Keywords:** *Web-Based Learning (E-Learning), Learning Outcomes, Geography*

### **Abstrak**

Masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. Metode

---

<sup>1</sup>Hasil Penelitian Tahun 2016

<sup>2</sup>Universitas PGRI Palembang

penelitian yang digunakan metode Eksperimen. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang yang berjumlah 150 siswa, sedangkan sampel yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling* dan didapat yaitu kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen berjumlah 38 siswa dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)* sebagai variabel (X) dan Hasil Belajar sebagai variabel (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes pada kelas eksperimen yaitu nilai tertinggi 95 dan yang terendah yaitu 50, rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 76,44 sedangkan nilai kelas kontrol yang tertinggi yaitu 80 dan yang terendah 40, nilai rata-rata kelas kontrol 59,62, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan ada Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang. Yang ditunjukkan melalui koefisien  $r_{xy} = 0,60$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,36\%$  dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Pembelajaran berbasis *web (e-learning)* sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi faktor lainnya. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh hasil dari pengujian uji statistik  $t_{hitung}$  sebesar 6,532 dan  $t_{tabel}$  1,689 karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

**Kata kunci:** Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)*, Hasil Belajar, Geografi

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan bagi kehidupan manusia dan menduduki posisi utama dalam membangun bangsa. Lembaga pendidikan mengembangkan tugas mewujudkan aspirasi nasional, cita-cita serta tujuan pendidikan yang telah dipikirkan dan dirumuskan dengan seksama. Di samping itu pendidikan merupakan proses dan keharusan bagi setiap individu terutama dalam mencapai pertumbuhan fisik. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menuju pada apa yang harus yang dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar menuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar. Menurut Hamalik (2014) "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang".

Pendidikan seperti sifat sasarnya yaitu manusia, mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Karena sifatnya yang kompleks itu, maka tidak sebuah

batasan pun yang cukup memadai untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap. Batasan tentang pendidikan yang dibuat oleh para ahli beraneka ragam, dan kandungannya berbeda yang satu dari yang lain. Perbedaan tersebut mungkin karena orientasinya, konsep dasar yang digunakan, aspek yang menjadi tekanan atau karena falsafah yang melandasinya. Pendidikan berdasarkan fungsinya yaitu pendidikan sebagai proses transformasi budaya, pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi, pendidikan sebagai proses penyiapan warga negara, pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja (Tirtarahardja, 2008). Jadi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran atau proses belajar yang dilakukan sepanjang hidup manusia, tentunya dengan mengembangkan model serta media pembelajaran yang mengikuti zaman. sekolah adalah salah satu fasilitator untuk mewujudkan hal itu.

Sementara itu, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA N 9 Palembang menunjukkan sekolah sudah memiliki fasilitas memadai untuk dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas, namun proses pembelajaran geografi juga belum memanfaatkan media teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena guru masih dominan dan siswa resisten dengan kata lain guru masih menjadi pemain dan siswa penonton, guru aktif dan siswa pasif. Dikarenakan metode dan media yang digunakan masih konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan penggunaan papan tulis. Dari informasi diatas dapat diambil kesimpulan awal yaitu ditemukan pembelajaran geografi yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum mengembangkan pembelajaran geografi yang berbasis teknologi informasi. Hal tersebut sebagai salah satu kelemahan seorang guru geografi saat ini yang berakibat pelajaran geografi kurang diminati banyak siswa di sekolah.

Berdasar permasalahan tersebut, menurut peneliti untuk mengatasi masalah-masalah tersebut hendaknya guru harus meningkatkan kompetensinya diantaranya dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media yang efektif sehingga dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat menggunakan berbagai metode dan media yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru perlu. Salah satu media yang dapat digunakan di diantaranya dengan memanfaatkan *website* dalam pembelajaran. Di sekolah SMA N 9 Palembang sudah tersedia *website* khusus dan akses internet yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, namun hal tersebut

belum dipergunakan secara maksimal. Dengan adanya *website*, baik guru maupun siswa dapat leluasa mengakses berbagai informasi yang dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs (*website*) yang bisa diakses melalui jaringan internet (Rusman, 2013). *E-learning* ini merupakan kegiatan pendidikan atau pembelajaran melalui media elektronik, khususnya melalui jaringan internet. Dalam pengembangan *web e-learning* ini ada tiga pembelajaran berbasis internet yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran disekolah yaitu *web course*, *web centric course* dan *web enhanced course*.

Dengan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* khususnya *web enhanced course* ini diharapkan siswa tidak bosan untuk menyimak proses belajar mengajar sampai akhir, dan juga diharapkan bisa membuat siswa berfikir kreatif dan aktif. Model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* ini memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didiknya. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran yang menyenangkan, memiliki unsur interaktivitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran serta mengurangi biaya-biaya operasional yang biasanya dikeluarkan oleh peserta didik mengikuti pembelajaran (Rusman, 2013). Dengan latar belakang diatas maka dirasa penting menerapkan pembelajaran berbasis web ini terkhusus pada mata pelajaran Geografi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2013). Metode penelitian adalah keseluruhan prosedur, teknik penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang disusun secara sistematis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Palembang dengan menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis *web (learning)* pada materi pokok pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan terhadap hasil belajar geografi siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Palembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan tes. Dalam suatu penelitian metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sangat membantu dalam mencapai tujuan penelitian agar penelitian ini mencapai sasaran yang tepat dan memperoleh informasi, teknik yang digunakan penulis mendapatkan informasi teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dalam penelitian sebagai berikut.

#### 1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan dalam penelitian ini peneliti meminta dokumen dari tata usaha di SMA Negeri 9 Palembang untuk mengetahui jumlah siswa kelas XI, Hasil belajar berupa nilai, data sekolah, dan foto-foto pelaksanaan pembelajaran berbasis *web(e-learning)* pada mata pelajaran geografi.

#### 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013). Soal tes diberikan setelah materi pembelajaran selesai diajarkan dengan menggunakan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* khususnya *webenhanced course* untuk kelas eksperimen dan pembelajaran menggunakan media buku paket untuk kelas kontrol. Standar kompetensinya adalah menganalisis pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup.

Setiap pembuatan soal pasti memiliki kelemahan, ciri-ciri pembuatan soal yang baik dan memenuhi persyaratan yaitu validitas, reliabilitas, objektif, praktis dan ekonomis (Arikunto, 2013:72) Setelah diuji kevalidan soalnya maka, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk 20 soal pilihan ganda yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran berbasis *web (e-learning)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI SMA Negeri 9

Palembang. yang berlokasi di Jl. Mataram kecamatan Kertapati Palembang. dengan letak astronomis  $3^{\circ}00'30''$ LS-  $3^{\circ}2'29''$ LS dan  $104^{\circ}45'37''$ BT.

Kondisi lingkungan di SMA Negeri 9 Palembang. Ada banyak tanaman baik pohon maupun bunga yang di tata dengan rapi di sekolah. Sekolah ini selalu menjaga kebersihan, setiap hari siswa-siswi melaksanakan program piket yaitu membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah.

Batas-batas yang mengelilingi SMA Negeri 9 Palembang :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk

Sekolah Menengah Atas (SMA Negeri 9) Palembang merupakan salah satu sekolah yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. SMA Negeri 9 Palembang berdiri sejak tahun 1984 dan direnovasi ulang pada tahun 2000. Sekolah ini berstatus sekolah negeri yang bangunannya milik pemerintah. SK terakhir No. 0558/0/1994. 20 November 1984 dengan keterangan sekolah SK : Sekolah Baru.

Data tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ditunjukkan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan perbandingan antara dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti memberikan evaluasi akhir dalam bentuk pemberian tes kepada siswa setelah pokok materi pembelajaran tuntas dibahas dalam proses belajar mengajar. Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa, digunakan instrument berupa soal yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal sesuai dengan pokok materi/ tujuan pembelajaran yang diterapkan peneliti dalam kelas. Peneliti memberikan soal tes yang sama untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil dari penelitian ini pada siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* nilai tertinggi berjumlah 2 orang siswa yaitu Agusti dan Denis Arias dengan nilai 95 sedangkan yang mendapat nilai terendah berjumlah 2 orang siswa yaitu Serli dan Sonza Dengan nilai 55. Untuk rata-rata nilai hasil tes kelas eksperimen 76,44. Sedangkan pada kelas kontrol yang tidak menerapkan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* melainkan menggunakan model

pembelajaran konvensional diantaranya guru yang menyampaikan keseluruhan materi samapai dengan selesai, dan siswa hanya mendengarkan materi tersebut adapun hasil tes yang diberikan kepada siswa diakhir pembelajaran siswa yang mendapat nilai tertinggi berjumlah 3 orang siswa yaitu Ingg Wahyuni, Vera Disip Pitri dan Mifta Fariz dengan nilai 80, sedangkan yang mendapat nilai terendah berjumlah 2 orang yaitu Dafin Destriadi, M. Satria Octa dengan nilai 40. Nilai rata-rata kelas kontrol 59,62.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan silabus dan RPP yang akan digunakan untuk kelas eksperimen dengan diberi perlakuan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* dengan materi pelestarian lingkungan hidup.

Setelah memperoleh data hasil tes siswa maka peneliti melakukan analisa data tes tersebut. Kemudian pada analisa hipotesis, didapat nilai hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* dengan model *web enhanced course* pada kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 76,44 dimana nilai tertingginya adalah 95 yang didapat oleh 1 orang siswa dan nilai terendahnya adalah 55 yang didapat oleh 1 orang siswa. sedangkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* pada kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol nilai rata-rata siswa adalah 59,62. Dimana nilai tertinggi adalah 80 yang didapat oleh 4 siswa sedangkan nilai terendah adalah 40 yang didapat oleh 4 orang siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* dengan model *web enhanced course* lebih baik daripada hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah.

Kemudian penelitian melakukan analisa data dengan menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Untuk hasil uji normalitas kelas eksperimen adalah -0,67 dan kelas kontrol adalah 0,42 dimana kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama terdistribusi normal karena hasil yang didapat terletak diantara (-1) dan (1). Kemudian untuk uji homogenitas data diperoleh  $X^2_{tabel} = 3,84$  dan  $X^2_{hitung} = 0,75$  diketahui syarat homogenitas  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Maka didapat  $0,75 < 3,84$  dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan sama.

Jadi data penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengikuti distribusi normal dan homogenitasnya. Selanjutnya setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan dan hasilnya dinyatakan terdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahap berikutnya adalah analisa data dengan regresi linier sederhana, Penelitian mengenai data hasil belajar siswa kelas eksperimen dimana kelas  $X = 1$ , maka  $\hat{Y} = a + bX$  jadi  $= 59,62 + 16,82(1) = 76,44$ . Dengan demikian diperoleh hasil nilai rata-rata eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* adalah sebesar 76,3 sedangkan untuk kelas kontrol dimana  $X = 0$  maka  $y = a + b(0)$  jadi  $y = 59,62 + 16,82(0) = 59,62$ .

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol besarnya pengaruh model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 9 Palembang Yang ditunjukkan melalui koefisien  $r_{xy} = 0,60$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,60^2$  dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi sebesar 36% model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* sisanya 64% dipengaruhi faktor lainnya. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis dengan uji t ternyata diperoleh oleh hasil dari pengujian uji statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,532 > 1,689$ ) Terima  $H_0$  bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,689 atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  1,689 : tolak  $H_0$ . Tolak  $H_0$  bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,689 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,689 : terima  $H_0$ .

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Ada Pengaruh Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 9 Palembang. Hal ini dapat dibuktikan bahwa rata-rata nilai eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol besarnya pengaruh model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Negeri 9 Palembang yang ditunjukkan melalui koefisien  $r_{xy} = 0,60$  dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,60^2$  dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi sebesar 36% model pembelajaran berbasis *web (e-learning)* sisanya 64% dipengaruhi faktor lainnya. Selanjutnya dari hasil uji hipotesis

dengan uji t ternyata diperoleh oleh hasil dari pengujian uji statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (6,532 > 1,689) Terima  $H_0$  bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,689 atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  1,689 : tolak  $H_a$ . Tolak  $H_0$  bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  1,689 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  1,689 : terima  $H_a$ . Berdasarkan penelitian, disarankan 1) Bagi siswa, pembelajaran berbasis *web (e-learning)* dapat membantu siswa dalam mempelajari materi lingkungan hidup pada mata pelajaran geografi dengan pembelajaran ini siswa lebih termotivasi sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal, 2) Bagi guru mata pelajaran Geografi, dapat memaksimalkan setiap proses pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berbasis *web (e-learning)* pada pelaksanaan pembelajaran, dan 3) Bagi sekolah, sekolah sudah baik dalam hal ini memfasilitasi sarana dan prasarana diantaranya penyediaan internet untuk itu dengan hasil penelitian ini maka bagi pihak sekolah dapat melakukan evaluasi terhadap pemanfaatan internet pada proses kegiatan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan SMA/MA. Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Geografi.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- Tirtahardja, Umar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta